

## ABSTRAK

**Fuad Hasim: Sikap Jama'ah Tarekat Tijaniyah Tentang Kerukunan Umat Beragama (Studi Kasus Jama'ah Tarekat Tijaniyah di Kecamatan. Padalarang, Desa. Jaya Mekar, Kabupaten. Bandung barat).**

Tarekat merupakan jalan bagi seseorang atau seorang salik untuk mendekati diri kepada Allah SWT, dengan menjalankan segala tahapan-tahapan Spiritual sehingga mampu melaksanakan setiap maqam secara bertahap, begitupun dengan hal dalam bagaimana mereka memperlakukan suatu agama baik itu agama Islam dan agama lainnya, tentunya mereka mampu melihat suatu agama dari sudut tertentu, tidak hanya mereka melihat dengan mata biasa namun pandangan yang lebih luas dan kaya, bahwasanya agama memiliki pengertian berbeda-beda bagi pemeluknya sehingga tidak bisa setiap orang melihat setiap agama dengan pandangan yang buruk tapi agama adalah suatu keyakinan orang masing-masing yang memeluknya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sikap tarekat Tijaniyah terhadap kerukunan umat beragama dan bagaimana bentuk kerukunan yang dijalani para jama'ah tarekat Tijaniyah dengan pemeluk agama lain khususnya di Padalarang. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Jama'ah tarekat Tijaniyah Bandung Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif di mana penelitiannya menggambarkan sebuah sikap yang terjadi di lapangan yang sifatnya actual. Berdasarkan fakta dan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer mencakup sejarah dan perkembangan Jama'ah tarekat Tijaniyah Padalarang atau yang berkaitan dengannya dan data sekunder yaitu data yang mencakup persepsi kerukunan umat beragama, baik secara literatur, media informasi, maupun dari beberapa tokoh.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh mengenai kerukunan umat beragama jama'ah tarekat Tijaniyah, adalah kerukunan umat beragama merupakan suatu keharusan, karena untuk menjaga kerukunan umat beragama sudah ada dalam UUD. Begitu pula dengan para jama'ah tarekat Tijaniyah, mereka sangat menghormati perbedaan bagi mereka perbedaan agama bukanlah suatu masalah untuk melakukan interaksi dengan pemeluk agama lain maupun dengan tarekat lain, karena perbedaan tersebut merupakan *sunatullah* (ketetapan Allah) atas makhluk-Nya. Sedangkan mengenai hubungan yang dijalani antara jama'ah tarekat Tijaniyah dengan pemeluk agama lain atau dengan tarekat lain, para jama'ah tarekat Tijaniyah sering mengikuti pengajian-pengajian diluar tarekat Tijaniyah dan sering memberikan ceramah tentang kerukunan umat beragama di wilayah-wilayah tertentu.

**Kata Kunci: Jama'ah, Tarekat, Beragama**